PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN FLIPCHART TERHADAP PERILAKU ANAK DALAM PENCEGAHAN COVID – 19

(Studi Di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Di ajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan

OLEH :

LAILATUL ROMADINI

17142010072

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

STIKES NGUDIA HUSADA MADURA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN FLIPCHART TERHADAP PERILAKU ANAK DALAM PENCEGAHAN COVID – 19

(Studi Di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Di Susun Oleh :

OLEH :
LAILATUL ROMADINI
17142010072

Telah di setujui pada tanggal :

18 Juli 2021

Pembimbing

Ulva Noviana, S. Kep., Ns., M. Kep

0716118102

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN FLIPCHART TERHADAP PERILAKU ANAK DALAM PENCEGAHAN COVID – 19

(Studi Di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan)

Lailatul Romadini, Ulva Noviana, S. Kep., Ns., M. Kep

ABSTRAK

COVID – 19 suatu peristiwa yang dapat menyebar diseluruh dunia. Penyakit ini dapat disebabkan oleh corona virus jenis baru ini yang diberi nama SARS – CoV – 2. Berdasarkan hasil studi pendahulan didapatkan 60% anak yang memiliki perilaku baik dalam pencegahan covid – 19, 20 anak yang memiliki perilaku cukup, dan 20% anak yang memiliki perilaku kurang dalam pencegahan covid – 19. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 di TK Kartini 2 Bangkalan.

Desain penelitian ini *Quasy Eksperiment*. Variabel independen pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart. Variabel dependen perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 pada anak. Jumlah sampel 50 responden. Dalam proses penelitian mengambil sampel 25 responden kelompok perlakuan, 25 responden kelompok kontrol. Teknik sampling menggunakan *Probability sampling* secara *Simple Random Sampling*. Instrument yang digunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan uji statistik menggunakan *Shapiro Wilk, Paired t test, Wilcoxon,* dan *Mann Whitney* dengan $\alpha = 0{,}05$. Penelitian ini sudah dilakukan dengan uji kelayakan etik dengan no sertifikat 959/KEPK/STIKES-NHM/EC/IV/2021 di KEPK STIKes ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian didapatkan $p = 0.006 < 0.05$ ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak sebelum dan sesudah di berikan edukasi pada kelompok perlakuan, $p = 0.010 \leq 0.05$ pada kelompok kontrol, $p = 0{,}010 \leq 0{,}05$ pada kelompok perlakuan dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara yang diberikan pendidikan kesehatan dan yang tidak diberikan pendidikan kesehatan.

Saran bagi TK penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang perilaku pencegahan covid – 19 menggunakan media audiovisual dan flipchart.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Media Audiovisual, Flipchart, Perilaku anak dalam Pencegahan Covid – 19.

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING AUDIOVISUAL MEDIA AND FLIPCHART ON CHILD BEHAVIOR IN PREVENTING COVID – 19

(Study At TK Kartini 2 Sabiyan, Bangkalan District)

Lailatul Romadini, Ulva Noviana, S. Kep., Ns., M. Kep

ABSTRACT

COVID – 19 an event that can spread throughout the world. This disease can be caused by this new type of coronavirus which is named SARS – CoV – 2. Based on the results of the preliminary study, it was found that 60% of children had good behavior in preventing covid – 19, 20 children had adequate behavior, and 20% of children who had poor behavior in preventing covid - 19. The purpose of this study is to analyze the effect of health education using audiovisual media and flipcharts on children's behavior in preventing covid – 19 at TK Kartini 2 Bangkalan.

The design of this research was Quasi Experiment. The independent variable of health education used audiovisual media and flipcharts. The dependent variable of children's behavior in the prevention of covid – 19 in children. The total sample was 50 respondents. In the research process, 25 respondents were taken in the treatment group and 25 in the control group. The sampling technique used Probability sampling by Simple Random Sampling. The instrument used was a questionnaire of knowledge, attitudes, and actions with statistical tests using Shapiro Wilk, Paired t-test, Wilcoxon, and Mann Whitney with = 0.05. This research has been carried out Ethical clearance test with certificate number 959/KEPK/STIKES-NHM/EC/IV/2021 at KEPK STIKes ngudia Husada Madura.

The results showed that p = 0.006 < 0.05 there was a difference in health education using audiovisual media and flipcharts on the behavior of children before and after being given education in the treatment group, p = 0.010 0.05 in the control group, p = 0.010 0.05 in the treatment and control groups. Given health education and those who were not given health education.

Suggestions for this research kindergarten can be used as a reference in providing health education to parents about COVID – 19 prevention behavior using audiovisual media and flipcharts.

Keywords : Health Education, Audiovisual Media, Flipchart, Child Behavior in Prevention of Covid – 19.

Latar Belakang Masalah

Pandemi virus corona 2019 atau yang biasa dikenal dengan pandemi COVID-19 merupakan peristiwa yang dapat menyebar ke seluruh dunia. Penyakit ini mungkin disebabkan oleh virus corona jenis baru yang disebut SARS-CoV-2 (Nakoe et al., 2020). Secara umum, penyebaran virus ini dapat terpercik pada orang atau benda di sekitarnya yang berjarak 1-2 meter melalui droplet atau cairan tubuh melalui batuk dan bersin. Hasil observasi menunjukkan bahwa kesadaran siswa TK untuk mencuci tangan pakai sabun masih kurang. Menurut peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, setidaknya ada delapan waktu yang tepat untuk mencuci tangan.Di sekolah, siswa TK harus mencuci tangan saat tangan kotor, setelah buang air besar, sebelum memegang makanan, dan setelah mencuci tangan. makan. , Setelah bermain di tanah atau lumpur, dan setelah bersin atau batuk (Hamsar & Ramadhan, 2019).

Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa Covid-19 telah menjadi pandemi global. Per 20 Juli 2020, jumlah kasus global mencapai 14.508.892, kasus konfirmasi domestik Indonesia mencapai 88.214, kasus sembuh 46.977, kasus meninggal 4.239, dan kasus suspek mencapai 36.380 (Jaji, 2020). Sejak Maret 2020 hingga April 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO/World Health Organization) telah melaporkan lebih dari 2 juta kasus Covid-19 di lebih dari 210 negara dan wilayah, yang dapat menyebabkan sebanyak 195.755 kematian, dan mereka yang memiliki sembuh Jumlah orang adalah: hingga 781.109 orang dapat tercakup (Nakoe et al., 2020).

Menurut statistik Organisasi Kesehatan Dunia (WHO/World Health Organization), per 17 Mei 2020, jumlah kasus positif Covid-19 sebanyak 4.535.731 (45.535.731) dan sebanyak 307.537 (30).537) meninggal dunia (www.covid19.who.int).

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) yang melacak dan menghitung secara mandiri data Covid-19 di kalangan anak Indonesia menyebutkan, per 18 Mei tahun lalu,

sedikitnya 3.324 anak dalam status pemantauan pasien (PDP). Diantaranya, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) juga menemukan sebanyak 129 anak berstatus PDP meninggal dunia, dan jumlah anak yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 584 anak. Sebanyak 14 anak meninggal akibat positif virus corona (Hellena Souisa, 2020).

Jumlah anak yang terpapar Covid-19 di Jawa Timur terus meningkat. Hingga 6 Agustus 2020, sebanyak 1.480 anak atau 6,8% anak terkonfirmasi positif Covid-19. Pada 12 November 2020, jumlah ini meningkat menjadi 4.800. Anak-anak yang terpapar Covid-19 berusia antara 0 hingga 18 tahun. Proporsi anak-anak telah meningkat dari 6,8% sebelumnya menjadi 8% sekarang. Hasilnya, sekitar 4.800 anak terkonfirmasi positif Covid-19. Per 31 Juli 2020, sebanyak 20 anak positif Covid-19. Per 12 November 2020, jumlah pasien anak bertambah menjadi 67 orang. Tujuh di antaranya meninggal dunia, sebanyak 16 orang dikarantina, dan sebanyak 44 orang dirawat di rumah sakit (Supriatin, 2020).

Namun, di masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini, banyak orang yang masih meremehkan kesehatannya, terutama bagi anak kecil yang merasa daya tahan tubuhnya kuat dan tidak mudah sakit (Safitri & Harun, 2020). Meski virus covid-19 bisa menyerang siapa saja, baik itu anak muda, orang tua maupun anak-anak. Seseorang dengan virus covid-19 mungkin tidak menunjukkan gejala yang jelas karena sistem kekebalannya yang sangat kuat, tetapi orang tersebut dapat menularkan virus covid-19 kepada orang lain, dan karena sistem kekebalannya yang lemah, dapat berakibat fatal bagi orang lain. Sebagai orang yang membawa virus. Oleh karena itu, sangat penting untuk membiasakan pola hidup sehat dan bersih yang bisa diterapkan di masa pandemi covid-19, setidaknya untuk menjaga diri dan orang-orang tersayang. Menjaga kesehatan anak usia sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar dan mempengaruhi aktivitas sosial anak (Safitri & Harun, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TK Kartini 2 Bangkalan pada tanggal 1

Februari 2021 didapatkan 6 anak berprestasi baik dalam pencegahan covid-19, proporsinya 60%, dan sebanyak 2 anak memiliki perilaku cukup sebagai persentase 20% Cegah covid-19, dan cegah covid-19 dengan persentase 20% untuk maksimal 2 anak yang perilakunya lebih sedikit. Berdasarkan analisis hasil kuisioner, anak tidak mengetahui 6 langkah mencuci tangan yang benar di luar ruangan, dan anak tidak mencuci tangan dengan benar saat berada di luar ruangan, yang dapat mengindikasikan kurangnya perilaku dalam pencegahan covid-19, anak tidak jaga jarak saat keluar, dan saat anak-anak beraktivitas. Tanpa hand sanitizer, Anak-anak tidak menghindari tempat keramaian saat beraktivitas di luar ruangan.Menurut hasil penelitian pendahuluan di atas, hal ini menunjukkan bahwa anak-anak TK Kartini 2 Bangkalan kurang memiliki perilaku terhadap anak dalam pencegahan covid-19.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingginya covid-19 pada anak pencegah covid-19 antara lain: pengalaman, fasilitas, sosial budaya, persepsi, pengetahuan, keyakinan, keinginan, motivasi, niat, dan sikap (Notoatmojo, 2010). Dampak pengetahuan anak terhadap rendahnya tingkat pencegahan COVID-19 seperti cuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari keramaian, akan berdampak pada anak yang terpapar Covid-19 (Maulidia dan Hanifah, 2020).

Masalah perilaku kesehatan yang mempengaruhi anak usia dini (4-6 tahun) biasanya berkaitan dengan kebersihan diri dan kebersihan lingkungan. Penyakit yang sering terjadi akibat pola hidup tidak bersih dan sehat (PHBS) antara lain: diare, cacingan, sakit gigi, kurang gizi, dll. Apalagi di masa pandemi Covid-19, dampak dari tidak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) atau tidak mengikuti protokol kesehatan yaitu: sesak napas yang bisa berujung pada kematian (Maulidia dan Hanifah, 2020). Menjaga kesehatan sangat penting dan dapat diterapkan sejak usia sangat muda yaitu pada PAUD anak usia sekolah (PAUD), hal ini sangat penting karena anak rentan sakit, karena sistem imun anak biasanya tidak sebaik kuat seperti orang dewasa (Tabi' 2020).

Media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena penggunaan multimedia yang diminati siswa membuat pembelajaran lebih menarik dan menarik, mereka benar-benar dapat melihat dan mendengar contoh atau narasi guru (Mahdalena & Handayani, 2019). Flipchart merupakan media pendidikan yang sering digunakan untuk mengedukasi masyarakat. Bentuk flip chart sederhana yang menyajikan ide dan mencapai tujuan utama, warna cerah, slogan khusus, dan teks yang jelas dan beragam dapat memudahkan dan mempercepat audiens menangkap informasi yang dapat disajikan (Rahmatina & Erawati, 2020).).

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, membiasakan pola hidup sehat dan bersih sangat penting bagi tumbuh kembang anak, terutama pada anak usia dini, terutama pada masa pandemi COVID-19, karena saat ini mereka sedang membiasakan diri untuk hidup bersih dan sehat. pola hidup sehat (PHBS) dapat meminimalkan penyebaran virus ke anggota keluarga dan orang-orang. -Anggota keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan pola hidup sehat dan bersih pada anak usia dini pada masa pandemi COVID-19, yaitu untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul pada kebiasaan tersebut.

Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual dan Flipchart Terhadap Perilaku Anak Dalam Pencegahan Covid – 19 di TK Kartini 2 Kecamatan Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Eksperiment* dengan Rancangan Eksperimental dapat di berikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak dapat di berikan perlakuan. Pada kedua kelompok perlakuan di awali dengan *pre – test* dan setelah pemberian perlakuan di adakan pengukuran kembali *(pasca – test)* (Nursalam, 2013). Untuk memperoleh data hasil pemberian mendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart perilaku anak dalam pencegahan

covid – 19 di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan tahun 2021.

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

Pada bagian ini akan di sajikan sekilas tentang gambaran umum daerah penelitian.

4.1.1 Data Sasaran

Sasaran penelitian di lakukan pada anak di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan dengan jumlah responden 50 anak. 25 Kelompok Perlakuan, dan 25 Kelompok Kontrol.

4.1.2 Karakteristik responden berdasarkan usia di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan sebagian besar usia 5 tahun sebanyak 20 anak dengan persentase 80%. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar usia 5 tahun sebanyak 13 anak dengan persentase 52%.

Tabel 4.1: Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan Juni 2021 (n = 50).

No.	Usia	Perlakuan		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	4 Tahun	1	4%	3	12%
2.	5 Tahun	20	80%	13	52%
3.	6 Tahun	4	16%	9	36%
Total		25	100%	25	100%

Sumber: Data Primer , 2021

4.1.3 Karakteristik responden berdasarkan Perilaku Anak di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan sebagian besar dari responden perilaku anak sebanyak 17 anak dengan persentase 68%. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar dari responden perilaku anak sebanyak 14 anak dengan persentase 56%.

Tabel 4.2: Distribusi frekuensi responden berdasarkan Perilaku Anak di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan Juni 2021 (n = 50).

No.	Perilaku anak	Perlakuan	Kontrol

		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	1	4%	2	8%
2.	Cukup	17	68%	14	56%
3.	Kurang	7	28%	9	36%
Total		25	100%	25	100%

Sumber: Data Primer , 2021

4.1.4 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan jenis kelamin anak sebagian besar jenis kelamin anak sebanyak 16 anak dengan persentase 64%. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar jenis kelamin anak sebanyak 15 anak dengan persentase 60%.

Tabel 4.3: Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin anak di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan Juni 2021 (n = 50).

No.	Jenis Kelamin Anak	Perlakuan		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	9	36%	10	40%
2.	Perempuan	16	64%	15	60%
Total		25	100%	25	100%

Sumber: Data Primer , 2021

4.1.5 Karakteristik frekuensi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Kesehatan Anak TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan tingkat pendidikan kesehatan anak sebagian besar tingkat pendidikan kesehatan anak sebanyak 15 anak dengan persentase 60%. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tingkat pendidikan kesehatan anak sebanyak 16 anak dengan persentase 64%.

Tabel 4.4: Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Kesehatan Anak di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan Juni 2021 (n = 50).

No.	Pendidikan Kesehatan Anak	Perlakuan		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)

1.	Media Audiovisual	15	60%	16	64%
2.	Flipchart	10	40%	9	36%
Total		25	100%	25	100%

Sumber: Data Primer , 2021

4.2 Data Khusus

Tabel 4.5 : Distribusi frekuensi pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah di berikan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 pada kelompok perlakuan di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

No.	Pre Test		Post Test	
	Skor	**Kategori**	**Skor**	**Kategori**
1	47	Cukup	53	Cukup
2	65	Baik	62	Baik
3	40	Kurang	67	Baik
4	51	Cukup	41	Kurang
5	57	Cukup	56	Cukup
6	54	Cukup	44	Kurang
7	44	Kurang	42	Kurang
8	44	Kurang	68	Baik
9	42	Kurang	66	Baik
10	52	Cukup	57	Cukup
11	60	Cukup	56	Cukup
12	52	Cukup	59	Cukup
13	53	Cukup	61	Baik
14	56	Cukup	68	Baik
15	54	Cukup	61	Baik
16	41	Kurang	68	Baik
17	60	Cukup	64	Baik
18	59	Cukup	41	Kurang
19	52	Cukup	56	Cukup
20	44	Kurang	58	Cukup
21	41	Kurang	55	Cukup
22	52	Cukup	59	Cukup
23	54	Cukup	69	Baik
24	50	Cukup	68	Baik
25	48	Cukup	66	Baik
Mean	50.88		58.84	
Std.Deviation	6.747		8.985	
p – value : 0,006				

Sumber : TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan, Juni 2021

Hasil penelitian pada tabel 4.5 dari 25 responden kelompok perlakuan yang di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart di dapatkan bahwa nilai *mean* pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan pada

kelompok perlakuan sebagian besar *pre test* 50,88 dan *post test* 58.84.

Setelah di lakukan uji normalitas di dapatkan hasil data berdistribusi normal dalam berdistribusi normal dalam uji *shapiro wilk* (jumlah sampel < 25), maka penelitian di uji menggunakan uji *paired t test* dengan *p – value* 0.006 < 0.05 yang artinya ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 sebelum dan sesudah di berikan edukasi pada kelompok perlakuan.

Tabel 4.6 : Distribusi frekuensi pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah yang tidak di berikan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 pada kelompok kontrol di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

No.	Pra Test		Post Test	
	Skor	**Kategori**	**Skor**	**Kategori**
1	52	Cukup	52	Cukup
2	43	Kurang	43	Kurang
3	40	Kurang	45	Cukup
4	50	Cukup	50	Cukup
5	68	Baik	69	Baik
6	42	Kurang	42	Kurang
7	53	Cukup	53	Cukup
8	44	Kurang	45	Cukup
9	66	Baik	66	Baik
10	57	Cukup	57	Cukup
11	43	Kurang	43	Kurang
12	47	Cukup	48	Cukup
13	46	Cukup	46	Cukup
14	50	Cukup	50	Cukup
15	49	Cukup	45	Cukup
16	51	Cukup	51	Cukup
17	42	Kurang	42	Kurang
18	48	Cukup	44	Kurang
19	43	Kurang	43	Kurang
20	54	Cukup	54	Cukup
21	48	Cukup	48	Cukup
22	42	Kurang	42	Kurang
23	53	Cukup	53	Cukup
24	51	Cukup	51	Cukup
25	40	Kurang	43	Kurang
Mean	48.92		49.08	
Std.Deviation	7.088		7.017	
p – value : 0,010				
Negative Rank	2			
Positive Rank	1			
Ties	22			

Sumber : TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan, Juni 2021.

Hasil penelitian pada tabel 4.6 dari 25 responden kelompok kontrol yang tidak di berikan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart di dapatkan bahwa nilai *mean* pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan pada kelompok kontrol sebagian besar *pre test* 48.92 dan *post test* 49.08.

Setelah di lakukan uji normalitas di dapatkan hasil data tidak berdistribusi normal dalam tidak berdistribusi normal dalam uji *shapiro wilk* (jumlah sampel < 25), maka penelitian di uji menggunakan uji *wilcoxon* dengan *p – value* 0,010 ≤ 0,005 yang artinya ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 sebelum dan sesudah di berikan edukasi pada kelompok kontrol.

Selisih hasil uji *Wilcoxon Negatif rank* sebanyak 2 responden yang artinya ada 2 yang mengalami penurunan nilai dati pre test ke post test, Positive rank sebanyak 1 responden yang artinya terdapat 1 responden yang mengalami peningkatan nilai skor, Ties sebanyak 22 responden yang artinya terdapat 22 responden yang mengalami tetap.

Tabel 4.7 : Distribusi frekuensi pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 pada kelompok perlakuan dan kelompok yang tidak di berikan pendidikan kesehatan kelompok kontrol di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

No.	Kelompok Perlakuan		Kelompok Konrtol	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	53	Cukup	52	Cukup
2	62	Baik	43	Kurang
3	67	Baik	45	Cukup
4	41	Kurang	50	Cukup
5	56	Cukup	69	Baik
6	44	Kurang	42	Kurang

7	42	Kurang	53	Cukup
8	68	Baik	45	Cukup
9	66	Baik	66	Baik
10	57	Cukup	57	Cukup
11	56	Cukup	43	Kurang
12	59	Cukup	48	Cukup
13	61	Baik	46	Cukup
14	68	Baik	50	Cukup
15	64	Baik	45	Cukup
16	41	Kurang	51	Cukup
17	56	Cukup	42	Kurang
18	58	Cukup	44	Kurang
19	55	Cukup	43	Kurang
20	59	Cukup	54	Cukup
21	69	Baik	48	Cukup
22	66	Baik	42	Kurang
23	69	Baik	53	Cukup
24	68	Baik	51	Cukup
25	66	Baik	43	Kurang
Mean	58.84		49.08	
Std.Deviation	8.985		7.017	
P-Value	0.010			

Sumber : TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan, Juni 2021.

Hasil penelitian pada tabel 4.7 dari 25 responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang di berikan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart di dapatkan bahwa nilai *mean* pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebagian besar *post test* 58.84 dan *post test* 49.08.

Setelah di lakukan uji *Mann Whitney* dengan *p – value* 0,010 ≤ 0,005 yang artinya ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 sebelum dan sesudah di berikan edukasi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

5.1 Perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart pada kelompok perlakuan

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah di

berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart. Sebelum di berikan media audiovisual dan flipchart di dapatkan hasil *pre test* pendidikan kesehatan rata – rata sebesar 50.88 dan sesudah di berikan media audiovisual dan flipchart di dapatkan hasil *post test* pendidikan kesehatan rata – rata sebesar 58.84. Hasil uji statistik *paired t test* di dapatkan *p – value* sebesar 0,006 < dari α (0,05) sehingga dalam penelitian ini dapat di jelaskan bahwa ada perbedaan perilaku antara sebelum dan sesudah di berikan media audiovisual dan flipchart.

Peningkatan perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19 di karenakan anak mendapatkan pengetahuan berupa media audiovisual dan flipchart. Anak mendapatkan informasi tentang pengertian Covid – 19, penyebab, dampak dari Covid – 19 dan tentang adanya pendidikan kesehatan terhadap perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang cara mencegah Covid – 19 dengan benar. Hal ini akan berpengaruh terhadap kebiasaan atau tindakan anak sehari – hari dalam pencegahan Covid – 19. Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19. Dengan memberikan manfaat yang baik meningkatkan pengetahuan perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

Hal ini sesuai dengan isi (Notoatmodjo, 2010) yang disampaikan dalam (Cahyo, 2011), yaitu menyediakan media audiovisual karena anak mengandalkan pendengaran dan penglihatan khalayak sasaran. Oleh karena itu, seorang anak menginginkan daya ingat dan ketajaman otaknya, yang dapat dicapai dengan menggunakan media pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Meskipun flip chart adalah flip chart, namun media menyampaikan informasi atau informasi kesehatan dalam bentuk flip chart. Biasanya muncul dalam bentuk buku, dimana setiap lembar kertas (halaman) berisi kalimat sebagai pesan atau

informasi yang berhubungan dengan gambar. Hal ini memberikan manfaat yang baik untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang perilaku pencegahan Covid-19.

Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bahwa media audiovisual merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan. Media audiovisual adalah jenis media yang tidak hanya mengandung unsur suara tetapi juga unsur gambar tampak, seperti rekaman video, film, tayangan slide, dan suara. Media semacam ini dinilai lebih menarik dan efektif karena melibatkan dua indera, yaitu penglihatan dan pendengaran, yang dapat menerima informasi secara maksimal. Dari hasil penelitian, jika dipilih dengan bijak dan digunakan dengan tepat, media audiovisual niscaya dapat membantu pengajaran (Ganjar, 2016). Meskipun flip chart adalah flip chart, namun media menyampaikan informasi atau informasi kesehatan dalam bentuk flip chart. Biasanya muncul dalam bentuk buku, di mana setiap lembar kertas (halaman) berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar (Sadiman, 2002 dalam Notoatmodjo, 2010). Dengan memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang perilaku pencegahan Covid-19. Kelebihan media audiovisual adalah dapat merangsang efek olah raga, sehingga terlihat lebih menarik, dan lebih mudah untuk merangsang pemahaman anak dalam gerak kognitif, emosional dan psikologis, walaupun media audiovisual dan media flipchart disertai dengan metode ceramah (Nurhidayat, 2012). Dibandingkan dengan konsultasi yang hanya menggunakan media flipchart, penggunaan media audio visual untuk memberikan penyuluhan atau cara memberikan konsultasi memungkinkan penerima menggunakan lebih banyak indera. menerima informasi dengan benar.

5.2 Perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang tidak di berikan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol

Berdasarkan hasil penelitian di temukan tidak ada

perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang tidak di berikan pendidikan kesehatan di dapatkan hasil *pre test* rata – rata sebesar 48.92 dan *post test* rata – rata 49.08. Hasil uji statistik *Wilcoxon* di dapatkan *p – value* sebesar 0,010 dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan yang di berikan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19 antara sebelum dan sesudah di berikan media audiovisual dan flipchart pada kelompok kontrol.

Penyebab tidak ada perbedaan yang di berikan perilaku pada kelompok kontrol karena pada kelompok kontrol tidak di berikan intervensi pendidikan kesehatan. Anak yang tidak mendapatkan informasi tentang covid – 19, maka anak tidak terpapar informasi tentang pencegahan penularan covid – 19. Hal ini yang menyebabkan kebiasaan sehari – hari anak dalam pencegahan covid – 19 karena tidak ada peningkatan. Agar intervensi upaya tersebut efektif, maka sebelum di lakukan intervensi perlu di lakukan diagnosis atau analisa terhadap masalah perilaku anak dalam pencegahan covid – 19.

Menurut (Notoatmodjo, 2012), pendidikan atau promosi kesehatan adalah suatu bentuk intervensi atau upaya perilaku agar perilaku bermanfaat bagi kesehatan. Promosi kesehatan berupaya agar perilaku individu, kelompok atau masyarakat berdampak positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Agar intervensi menjadi efektif, perlu untuk mendiagnosis atau menganalisis masalah perilaku sebelum intervensi. Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2012) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah penerapan atau penerapan pendidikan di bidang kesehatan. Secara operasional, pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan yang memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya sendiri.

Media adalah alat promosi kesehatan yang dapat

dilihat, didengar, diraba, dan diraba untuk meningkatkan komunikasi dan penyebaran informasi. Media pendidikan adalah alat yang digunakan oleh bahan atau pemberi informasi sanitasi untuk menyampaikan bahan atau bahan sanitasi. Media pendidikan kesehatan dibagi menjadi tiga bentuk yaitu media cetak, media elektronik dan media papan. Sebagai media penyampaian informasi kesehatan, media cetak sangat beragam, seperti flip chart (Elfira Husna, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 anak adalah faktor usia 4-6 tahun. Hasil penelitian didapatkan dari anak usia 4-6 tahun. Anak usia 4-6 tahun belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mencegah covid 19, sehingga jika anak tidak mendapatkan informasi melalui pendidikan kesehatan dari guru, orang tua, atau petugas kesehatan, mereka tidak akan dapat memahami bagaimana melakukan hal yang benar.

Anak usia pra sekolah merupakan anak yang usia nya 4 – 6 tahun. Usia pra sekolah memberikan kesempatan luas kepada anak untuk mengembangkan keterampilan sosial nya. Anak adalah makhluk sosial dan memiliki potensi sosial yang di bawa nya sejak lahir. Dengan potensi itu anak sudah mulai menunjukan keinginan nya untuk berhubungan dengan orang lain. Memasuki usia pra sekolah anak mulai mengenal lingkungan baru yang keberadaan nya jauh lebih kompleks di bandingkan dengan lingkungan keluarga (Wina, Yudiernawati, and Maemunah 2016).

5.3 Perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sesudah di berikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19 antara kelompok yang di berikan media audiovisual dan flipchart (kelompok perlakuan) dan kelompok yang tidak di berikan media audiovisual dan flipchart (kelompok kontrol). Dengan kata

lain bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan untuk pencegahan Covid – 19.

Ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol karena pada kelompok perlakuan mendapat informasi menggunakan media audiovisiual dan flipchart yang mudah di tangkap oleh panca indera baik penglihatan atau pendengaran sehingga mudah untuk di pahami atau di ingat oleh anak. Hal ini yang dapat menyebabkan peningkatan pengetahuan dan kebiasaan anak dalam berperilaku pencegahan covid – 19. Dengan memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

Menurut Tarbiyah (2009), penyampaian pesan pembelajaran menggunakan media audiovisual di sampaikan melalui gambar hidup yang di proyeksikan dengan kecepatan tertentu di mana penyerapan melalui pendengaran dan pandangan. Proses pendengaran dan pandangan ini dapat menumbuhkan minat peserta didik dan selain itu juga proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun di perlukan sehingga mempercepat proses pemahaman dan memperkuat ingatan.

Dapat di ketahui bahwa penggunaaan flipchart sebagai bahan ajar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak karena media ini sangat praktis di gunakan dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan lain nya, juga dapat di jadikan sebagai media penyampai pesan pembelajaran yang sangat efektif di gunakan secara terencana atau pun di sajikan secara langsung sebagai pengantar pesan pembelajaran (Yusanang, 2021).

Pendidikan Kesehatan juga merupakan salah satu faktor penguat untuk meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku anak melalui pemberian informasi. Ketika anak mendapatkan stimulus (rangsangan) yang berupa pendidikan kesehatan yaitu media audiovisual sejak anak mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran. Sehingga, seorang anak yang ingin

daya ingat dan otak nya tajam dapat di lakukan dengan cara menggunakan media pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Sedangkan Flipchart yaitu lembar balik, media menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dalam dalam bentuk lembar balik. Biasa nya dalam bentuk buku di mana tiap lembar (halaman) berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Dengan memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

Media audiovisual memiliki kelebihan yaitu dapat menstimulasi efek gerak sehingga terlihat lebih menarik dan lebih mudah merangsang pemahaman anak secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, meskipun media audiovisual dan media flipchart yang disertai metode ceramah (Nurhidayat, 2012).

Media merupakan alat untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan diarsa, umtuk mempelancar komunikasi dan ppenyebarluaskan informasi. Media pendidikan adalah alat bantu yang digunakan oleh pemberi materi atau pesan kesehatan untuk menyampaikan bahan atau materi kesehatan. Media pendidikan kesehatan terbagi atas tiga bentuk yaitu media cetak, elektronik dan papan. Media cetak sebagai media untuk menyampaikan pesan – pesan kesehatan sangat bervariasi, seperti flipchart (Elfira Husna, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

a. Ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

b. Tidak ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang tidak di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

c. Ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart pada (kelompok perlakuan) dengan kelompok yang tidak mendapatkan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang tidak di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

6.2 Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

6.2.1 Saran Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara yang di berikan media audiovisual dan flipchart dengan yang tidak di berikan pendidikan kesehatan, sehingga penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khusus nya bagi ilmu keperawatan anak.

6.2.2 Saran Praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Di harapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan anak sehingga dapat di jadikan sebagai tambahan referensi tentang pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

b. Bagi peneliti selanjut nya

Bagi peneliti selanjut nya di harapkan dapat memilih metode pendidikan kesehatan misal nya menggunakan metode bermain, bernyanyi, demonstrasi, dan bercerita yang mudah di pahami, sehingga lebih efektif dalam penerimaan informasi dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19 dengan jumlah sampel lebih banyak.

c. Bagi TK

Di harapkan bagi guru hasil penelitian ini bisa di jadikan referensi dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang perilaku pencegahan covid – 19 menggunakan media audiovisual dan flipchart.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons.). (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* ((Hons.) Dr. Nursalam, M.Nurs. (ed.); 3rd ed.). Salemba Medika.

Hamsar, A., & Ramadhan, E. S. (2019). Jurnal Kesehatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, *6* (2), 45 – 50. http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm. DOI : https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.1958. https://core.ac.uk/download/pdf/327097014.pdf.

IDAI. (2020). *Panduan Klinis Tata Laksana COVID - 19 pada Anak IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA*. 3. https://ciptadoc.com/wp-content/uploads/2020/05/Panduan-Klinis-Tata-Laksana-COVID_Edisi-2.pdf.

Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid - 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan 2020*, *1*, 135 – 139. http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764. http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764.

Mahdalena, V., & Handayani, L. (2019). Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan dengan Media Audio Visual sebagai Pencegahan Covid - 19 di PAUD Srikandi. *Jurnal KRAITH - ABDIMAS*, *3* (3), 120 – 129. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/772/578.

Maulidia, A., & Hanifah, U. (2020). Peran Edukasi Orang Tua terhadap PHBS AUD selama Masa Pandemi Covid - 19. *Musamus Journal of Primary Education*, *3* (1), 35 – 44. https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.3078. https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.3078.

Nakoe, R., S Lalu, N. A., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas *Hand - Sanitizer* Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid - 19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, *2* (2), 65 – 70. https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6563. https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6563.

Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2020). Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi COVID - 19 *(Preliminary Study). Journal of Holistic Nursing and Health Science*, *3* (1), 9 – 16. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs/article/view/9352.

Safitri, H. I., & Harun, H. (2020). Membiasakan Pola Hidup

Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid - 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5* (1), 385. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.542. DOI : https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.542.

Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid - 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, *6* (1), 58. https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620. DOI: http://dx.doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620.

Hellena Souisa, 2020. 26 Anak Indonesia yang Positif COVID - 19 dan 160 Anak Berstatus PDP Meninggal Dunia. https://www.abc.net.au/indonesian/2020-06-03/angka-kematian-anak-akibat-virus-corona-di-indonesia/12311500.

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Dalam Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid - 19. *In Prosiding* Seminar Nasional Hardiknas (Vol.1,pp.14). http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/1.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Supriatin, 2020. 4.800 Anak di Jawa Timur Positif Covid – 19. https://www.merdeka.com/peristiwa/4800-anak-di-jawa-timur-positif-covid-19.html.

Desi Permatasari, Irdawati, S. Kep., M. Si., Ns., A. Kep., Kartinah. (2013). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leafleat Dengan Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Minuman Keras Di Desa Wates Simo Boyolali.

Elfira Husna. (2021). Perbandingan Pemberian Media Flipchart Dan Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makanan Pada Status Gizi Balita.

Ganjar Setiawan. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tumut Sumber Sari Moyudan Sleman.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NGUDIA HUSADA MADURA
NHM